

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Dari paparan di atas setelah dilakukan berbagai macam analisis akhirnya peneliti menarik sebuah kesimpulan terkait dengan pemikiran Imam Al Ghazali tentang penanaman aspek moral dan agama dan implikasinya terhadap pendidikan anak usia dini. Yakni jika ditinjau dari konsep pendidikan moral dan agama Imam Al Ghazali bahwasannya, betapa pentingnya penanaman aspek moral dan agama ini diterapkan dari sejak anak usia dini. Karena penanaman aspek ini menjadi pondasi awal dalam masa perkembangan anak usia dini dalam menghadapi tantangan zaman. Imam Al-Ghazali berpendapat bahwasanya bila seseorang sudah ditanamkan sifat dan perilaku yang baik sejak dini maka itu akan sangat berpengaruh terhadap bagaimana perkembangan dan pertumbuhan anak.

Kemudian tujuan dari pendidikan moral dan agama Imam al-ghazali yakni tiada lain adalah untuk membentuk insan yang mulia yakni insan yang memiliki sifat dan karakter yang positif, sehingga menjadi manusia yang beradab bisa memberikan pengaruh yang baik kepada lingkungannya dan semata-mata pembentukan moralitas ini adalah untuk mengharapkan Ridho dari Allah subhanahu wa ta'ala. Adapun materi-materi yang di diutarakan oleh Imam al-ghazali terkait dengan pendidikan moral tersebut yakni dalam upaya membentuk pribadi yang kuat akan keimanan dan di mana Imam Al Ghazali yang pertama menguatkan akidah seseorang yang bagaimana moral seseorang itu pertama harus tertanam yang utama adalah bagaimana moral terhadap penciptanya, kemudian untuk dirinya sendiri dan yang terakhir barulah untuk orang lain.

Tidak hanya sekedar materi namun Imam al-ghazali juga menuangkan pemikirannya terkait dengan metode agar pendidikan aspek moral dan agama ini bisa berhasil diterapkan. Ada sepuluh metode dasar yang bisa diterapkan dan ditanamkan di dunia pendidikan khususnya di pendidikan anak usia dini. Dan dari semua pemikiran

IIM ROHIMAH, 2022

*ANALISIS PEMIKIRAN IMAM AL GHAZALI TENTANG PENANAMAN ASPEK MORAL DAN AGAMA
IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu 125

Imam al-ghazali ini ternyata implikasinya terhadap pendidikan anak usia dini sangat berkaitan erat di mana tujuan dan juga metode dari Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini semuanya hampir selaras dengan metode yang sudah dirancang oleh Imam Al Ghazali. Jadi dengan kata lain adanya kesinambungan antara pemikiran Imam Al-Ghazali dengan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini terkait dengan penanaman aspek moral dan agama itu sendiri.

Di lain hal peneliti juga menyadari bahwasannya banyak sekali kekurangan dalam melakukan penelitian terkait dengan pemikiran Imam Al Ghazali dan pendidikan anak usia dini. Penelitian ini tentunya masih jauh dari kata sempurna maka dari itu dengan penuh rasa hormat penulis membuka lebar kesempatan dan mempersilahkan kepada siapapun untuk memberikan kritik dan sarannya terkait dengan penelitian yang dilakukan agar penelitian ini menjadi lebih baik dan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman lebih komprehensif dan juga dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan khususnya di bidang pendidikan anak usia dini.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan dan kesimpulan yang menunjukkan kontribusi positif dan signifikan antara pemikiran Imam Al Ghazali dengan kegiatan pendidikan anak usia dini maka diperlukan rekomendasi kepada berbagai pihak diantaranya sebagai berikut.

Yang pertama yaitu kepada orang tua sebagai pendidik utama anak-anak di rumah orang tua yang menjadi teladan utama bagi anak-anak dalam penerapan Pendidikan anak usia dini tentunya dalam penerapan aspek moral dan agama pemikiran Imam Al Ghazali ini juga bisa dilakukan atau diaplikasikan oleh orang tua di rumah sebagai salah satu bentuk upaya membentuk karakter anak yang bermoral dan juga kuat akan akidahnya orang tua yang berperan penting dalam pembentukan karakter anak bisa menggunakan metode-metode yang dilakukan oleh Imam Al Ghazali dalam penerapannya di rumah karena keberhasilan dalam suatu pendidikan itu tentunya adanya

kerjasama yang baik tidak hanya antara orang tua dengan anak tetapi juga orang tua dengan guru dan orang tua dengan lingkungannya orang tua sebagai teladan utama tentunya harus memberikan contoh-contoh terbaik kepada anak-anaknya karena sebagian besar waktu yang dihabiskan anak itu adalah bersama orang tuanya di rumah kualitas seorang anak itu ditentukan pula dari bagaimana anak itu mendapatkan pendidikan pertamanya di rumah sesibuk apapun orang tua dalam bekerja harus selalu meluangkan waktu dalam pengasuhan terbaik kepada anak-anaknya karena dalam mengasuh itu tidak hanya tugas seorang ibu atau hanya tugas seorang ayah tapi tugas antara keduanya ibu dan ayah dan juga orang-orang yang ada di rumah seperti nenek kakek kakak Paman bibi semuanya mempunyai peranan masing-masing di dalam rumah dalam pembentukan karakter anak.

Selanjutnya bagi pendidik tentunya guru guru Pendidikan anak usia dini pemikiran Imam Al Ghazali ini sangat-sangat relevan dan kekinian jika hendak diterapkan di dalam penerapan pendidikan aspek moral dan agama di sekolah karena pada dasarnya metode-metode yang dipaparkan oleh Imam Al Ghazali ini semuanya sering dilakukan dan sudah diterapkan di berbagai macam Pendidikan anak usia dini dan tentunya tidak hanya pada pendidikan moral dan agama saja tetapi metode ini bisa dilakukan dalam berbagai aspek perkembangan anak yang lainnya maka tesis ini juga sangat direkomendasikan untuk guru-guru khususnya di Indonesia dalam pengaplikasian ataupun penanaman aspek moral dan agama terlebih dengan ke-11 metode yang dilakukan Imam Al Ghazali kepada murid-murid yang terdahulu maka guru-guru pun bisa melakukan metode ini dalam penanaman aspek moral dan agama kepada anak-anak di sekolah dan tentunya disesuaikan dengan perkembangan zaman di wilayah kondisi yang ada pada saat ini.

Tidak hanya bagi orang tua atau pendidik saja pemikiran Imam Al Ghazali terkait penanaman aspek Maulana agama ini juga diharapkan bisa menjadi rujukan bagi masyarakat luas baik itu dari jenjang pendidikan anak usia dini bahkan sampai perguruan tinggi karena metode ini tidak hanya untuk dipergunakan di dunia pendidikan

IIM ROHIMAH, 2022

*ANALISIS PEMIKIRAN IMAM AL GHAZALI TENTANG PENANAMAN ASPEK MORAL DAN AGAMA
IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*

Universitas Pendidikan Indonesia | [Repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | perpustakaan.upi.edu 125

saja tetapi juga bisa pada bidang-bidang yang lainnya bagaimana sikap yang ada di dalam bermasyarakat juga sangat diperlukan maka karena berkaitan dengan moral akhlak dan agama ini tentunya sifatnya menyeluruh dan dalam konteks yang sangat luas.

Bagi peneliti selanjutnya demi menghasilkan penelitian yang baik di masa mendatang disarankan untuk tidak hanya menggunakan instrumen penelitian namun juga bisa dilengkapi dengan instrumen-instrumen yang lainnya misalnya dengan melakukan wawancara untuk menambah khazanah keilmuan bagi peneliti khususnya umumnya juga bagi pembaca juga disarankan bagi peneliti untuk terus-menerus mengkaji hal-hal yang lainnya terkait dengan pemikiran Imam Al Ghazali ini tidak hanya pada aspek moral dan agamanya saja tetapi bisa terkait dengan aspek-aspek perkembangan anak yang lainnya.